

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas mengenai pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat dengan stres kerja sebagai variabel intervening sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Viola. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Diana, 2019) yang berjudul Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Housekeeping Departement Pada Hotel Bintang Lagoon Resort yang menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sehingga dengan beban kerja tinggi akan sangat berpengaruh pada kinerja perawat, yang dimana beban kerja yang dipikul oleh perawat seperti tuntutan tugas dan tuntutan fisik meningkat, begitupun sebaliknya jika rumah sakit memberikan *jobdesk* pada setiap perawat sesuai dengan standar pekerjaan maka perawat akan memiliki kinerja yang lebih optimal.
2. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja perawat pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Viola. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rizki et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja

Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Tanjung Pinang yang dimana hasil tersebut bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja pegawai. Artinya ketika beban kerja yang dipikul oleh perawat rendah tentunya tingkat stres kerja yang dirasakan pada perawat akan menurun. Sebaliknya, jika perawat seringkali merasakan beban kerja yang tinggi atau tidak sesuai dengan standar pekerjaan maka dapat menyebabkan meningkatnya stres kerja yang dapat dilihat dari kondisi psikis, perilaku, maupun fisik. Oleh karena itu pentingnya memperhatikan distribusi beban kerja pekerjaan pada setiap perawat sehingga dapat bekerja dengan optimal yang dimana juga dapat menurunkan tingkat stres kerja.

3. Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Viola. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novi et al., 2018) yang berjudul Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Tenaga Penjualan UD Surya Raditya Negara yang dimana stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berkaitan dengan stres kerja, jika stres kerja yang dialami perawat rendah, maka perawat dapat lebih optimal dalam menjalankan tugasnya, namun sebaliknya jika tingginya stres kerja pada perawat dapat berdampak negatif seperti kurangnya fokus dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya.

Beban kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perawat melalui stres kerja sebagai variabel intervening pada Rumah Sakit Ibu

dan Anak Viola. Meskipun beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat, namun akan lebih signifikan jika melalui stres kerja (variabel intervening), maka hal ini dapat dinyatakan *partial mediation*. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Batubara & Ferrya;, 2022) dengan judul Pengaruh Beban Kerja dan Dukungan Rekan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. Jika dilihat dari hasil *specific indirect effect* menandakan bahwa setiap pekerjaan yang diberikan secara berlebihan sehingga menyebabkan terjadinya beban kerja maka dapat mempengaruhi kinerja, selain itu adanya beban kerja berlebihan juga dapat menimbulkan stres sehingga dapat menurunkan fokus sehingga hasilnya kurang optimal. Dapat dikatakan beban kerja yang sesuai dan rendahnya tingkat stres kerja dapat berdampak positif pada psikologis berupa kenyamanan dan ruang bagi pekerja guna memaksimalkan kemampuan dengan optimal guna menghasilkan kinerja yang baik, sebaliknya jika setiap karyawan merasakan meningkatnya stres akibat beban kerja yang berlebihan sehingga berdampak menurunnya performa perawat dalam bekerja.

## 5.2 Keterbatasan Masalah

Ada beberapa keterbatasan pada penelitian ini sehingga dapat digunakan sebagai faktor yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya guna menyempurnakan penelitian, karena peneliti tentu menyadari masih terdapat

kekurangan pada penelitian ini yang perlu diperbaiki peneliti selanjutnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan masalah dalam penelitian:

1. Hanya 31 responden yang dapat diambil datanya karena menyesuaikan jumlah perawat yang ada dirumah sakit sehingga masih belum cukup untuk menjelaskan situasi yang ada.
2. Karena setiap responden terkadang memiliki anggapan, pemahaman dan pemikiran yang berbeda, serta karena faktor kejujuran responden dalam mengisi kuesioner, maka informasi yang didapat dai responden terkadang tidak mencerminkan pendapat yang sebenarnya.

### **5.3 Saran**

Berlandaskan dari hasil pada kesimpulan diatas, sehingga dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Bagi Rumah Sakit Ibu dan Anak Viola

Rumah Sakit Ibu dan Anak Viola didorong untuk lebih fokus pada standar tanggung jawab perawat dan kondisi perawat karena beban kerja, stres kerja, dan dibutuhkan staf perawat yang lebih banyak. Meskipun kinerja perawat tidak menurun namun ketidakmaksimalnya kinerja dikarenakan adanya beban kerja yang berlebihan dan menyebabkan stres kerja. Karena stres kerja tumbuh seiring beban kerja perawat, hal ini berdampak pada kualitas dan kuantitas kinerja perawat yang diberikan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti yang akan datang agar dapat meningkatkan ukuran sampel dan variabel penelitian untuk membandingkan hasil survey dari hal-hal lain dan menghasilkan penelitian yang lebih baik. Selain itu, karena masih ada beberapa variabel lain yang mungkin dapat digunakan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan atau menggunakan variabel intervening selain stres kerja.

